

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah matematika siswa menggunakan model pembelajaran *LAPS Heuristik* dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara keaktifan belajar siswa menggunakan model pembelajaran *LAPS Heuristik* dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
3. Aktivitas belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *LAPS Heuristik* pada materi SPLDV kelas VIII MTsN 10 Hulu Sungai Tengah berada pada kualifikasi aktif.
4. Aktivitas belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi SPLDV kelas VIII MTsN 10 Hulu Sungai Tengah berada pada kualifikasi cukup aktif.

#### **B. Saran-Saran**

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *LAPS Heuristik* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dan

keaktifan belajar siswa di MTsN 10 Hulu Sungai Tengah, peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Untuk guru matematika, dapat menjadikan model pembelajaran *LAPS Heuristik* dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami matematika dan juga dapat membantu meningkatkan keaktifan belajar siswa.
2. Untuk para peneliti lain, mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, sebaiknya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda serta dengan pengelolaan waktu yang lebih baik.